

**PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV DALAM KETERAMPILAN  
MEMBACA DENGAN STRATEGI *DIRECT INSTRUCTION*  
DI SDN 16 SUNGAI PUTIH KECAMATAN BAYANG**

**Syukri April<sup>1</sup>, Marsis<sup>1</sup>, Erwinsyah Satria<sup>1</sup>**  
<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bung Hatta  
*e-mail* April\_Syukri@yahoo.co.id

**Abstrak**

The purpose of this research is to know whether the strategy of direct instruction can improve reading skills of students motivation in learning Indonesian Language. The research is the research action class. The subject of this research grade IV totalling 15 people. Research instrument this is a sheet of observation activities, teacher observation sheet learning motivation of students, student motivation, and now the test results of student learning. Results of the research cycle I gained an average score percentages 56,66 motivation students read the%, responding to teacher statements 56,66% and summing up lessons 56,66%. In cycle II, the average percentage of students reading engagement score increased to 73,33%, responding to teacher statements 73,33% and summing up the lessons of 76,66%. The average student learning outcomes ketuntasan cycle I is 53.33%, while on cycle II ketuntasan the average results of student learning is 80%. This means the target indicator in the study successfully achieved and the implementation of Indonesian Language learning with Direct Instruction strategy underway properly.

**Keywords: Motivation, Direct Instruction, Indonesian Language, Learning Outcomes, Intermediate Reading.**

**A. PENDAHULUAN**

Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) diarahkan pada peningkatan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia secara baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Salah satu keterampilan dalam berbahasa yang harus dimiliki siswa adalah keterampilan membaca. Keterampilan membaca menunjang keterampilan lainnya. Dalam membaca, peserta didik dituntut untuk dapat berinteraksi melalui teks. Dengan

membaca, peserta didik juga dapat memperoleh pesan yang dituliskan dengan tanda baca.

Di dalam keterampilan berbahasa Indonesia biasanya mencakup empat segi, yaitu: keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), keterampilan menulis (*writing skills*). Dawson (dalam Tarigan, 2008:1), menyatakan:

Setiap keterampilan tersebut erat sekali berhubungan dengan tiga keterampilan lainnya dengan cara

yang beraneka rona. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, kita biasanya melalui suatu hubungan urutan yang teratur, mula-mula, pada masa kecil, kita belajar menyimak/mendengarkan bahasa, kemudian berbicara, sesudah itu kita belajar membaca dan menulis. Menyimak dan berbicara kita pelajari sebelum memasuki sekolah, sedangkan membaca dan menulis dipelajari di sekolah. Ke empat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan, merupakan catur tunggal.

Dalam kegiatan pembelajaran, tidak semua anak didik mampu berkonsentrasi dalam waktu yang relatif lama. Daya serap anak didik terhadap bahan yang dibicarakan juga bermacam-macam, ada yang cepat, ada yang lambat.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 21 Maret 2013 di SDN 16 Sungai Putih Kecamatan Bayang, peneliti melihat masih banyak terjadi kekurangan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah tersebut. Seperti dalam hal membaca. Dalam pembelajaran yang menuntut siswa membaca, siswa lebih banyak meribut, sibuk dengan kegiatan masing-masing dari pada membaca. Peneliti juga mengamati

masih banyak siswa kurang termotivasi dalam belajar misalnya motivasi siswa dalam bertanya, menjawab pertanyaan, serta dalam memperhatikan pelajaran. Banyak kelihatan siswa tersebut malas dalam belajar tersebut. Seakan-akan mereka tidak membutuhkan pelajaran tersebut.

Permasalahan tersebut terjadi karena pada saat pembelajaran berlangsung, guru masih mengandalkan buku pelajaran sebagai sumber satu-satunya dalam pembelajaran tersebut, sehingga pembelajaran cenderung kaku dan terbatas dengan buku yang ada pada guru. Sehingga motivasi siswa dalam pembelajaran tersebut mejadi hilang, dan mereka menanggap pelajaran tersebut tidak bermanfaat bagi mereka.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru kelas IV yang bernama Afni, didapatkan informasi bahwa dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kebanyakan tidak berminat. Kurangnya minat siswa tersebut disebabkan siswa menganggap pelajaran tersebut tidak ada manfaatnya bagi mereka. Hal itu disebabkan guru tidak bisa atau tidak mampu mencari metode yang tepat untuk pembelajaran tersebut, dan guru hanya menggunakan buku paket bahasa Indonesia sebagai materi dalam pembelajaran tersebut.

Permasalahan seperti di atas yang menyebabkan nilai MID Semester 2 Di SDN 16 Sungai Putih Kecamatan Bayang menjadi rendah. Banyak di antara siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan oleh sekolah 70.

siswa yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal, yaitu ada 10 orang. Sedangkan yang di atas Kriteria Ketuntasan Minimal hanya 5 orang. Oleh sebab itu peneliti ingin menerapkan strategi yang tepat untuk pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia, sehingga meningkatkan motivasi dan hasil belajar yang diatas KKM.

Motivasi sangat diperlukan agar dapat mencapai suatu tujuan. Dengan adanya motivasi akan mengurangi ketegangan-ketegangan yang disebabkan oleh perubahan energi. Donald (dalam Hamalik, 2007:106) mengemukakan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Sedangkan hasil belajar adalah tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan (dalam Hamalik, 2007:156).

Untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar, peneliti

menggunakan strategi *Direct Instruction*. Menurut Suprijono (2009:46) strategi *Direct Instruction* adalah salah satu pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses pembelajaran siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik, yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap atau langkah demi langkah. Sedangkan menurut Hamzah (2011:111), langkah-langkah dalam strategi *Direct Instruction* adalah: (1) Menyiapkan siswa, (2) menyampaikan tujuan, (3) Presentasi dan demonstrasi, (4) mencapai pemahaman dan penugasan, (5) berlatih, (6) memberikan latihan terbimbing, (7) mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti melakukan penelitian dengan judul: “Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa kelas IV dalam Keterampilan Membaca Melalui Strategi *Direct Instruction* di SDN 16 Sungai Putih Kecamatan Bayang”.

Dari latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut: (1) Siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran, (2) siswa dalam membaca masih banyak meribut, dan sibuk dengan kegiatan masing-masing, (3) Hasil belajar siswa rendah, (4) Guru

masih kurang terampil dalam mencari referensi dalam proses pembelajaran.

Agar penelitian ini lebih terarah, dan juga mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan serta kemampuan peneliti yang terbatas, maka peneliti membatasi pada: (1) Peningkatan motivasi membaca siswa kelas IV SDN 16 Sungai Putih Kecamatan Bayang melalui strategi *Direct Instruction*, (2) peningkatan motivasi menjawab pertanyaan siswa kelas IV SDN 16 Sungai Putih Kecamatan Bayang melalui strategi *Direct Instruction*, (3) peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SDN 16 Sungai Putih Kecamatan Bayang melalui strategi *Direct Instruction*.

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka secara umum permasalahan dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah peningkatan motivasi membaca siswa kelas IV SDN 16 Sungai Putih Kecamatan Bayang pada keterampilan membaca dengan menggunakan strategi *Direct Instruction*, (2) bagaimanakah peningkatan motivasi menjawab pertanyaan belajar siswa kelas IV SDN 16 Sungai Putih Kecamatan Bayang pada keterampilan membaca dengan menggunakan strategi *Direct Instruction*, (3) bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SDN 16 Sungai Putih Kecamatan Bayang pada keterampilan membaca dengan menggunakan strategi *Direct Instruction*.

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SDN 16 Sungai Putih Kecamatan Bayang dalam keterampilan membaca dengan menggunakan strategi *Direct Instruction*, (2) Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 16 Sungai Putih Kecamatan Bayang dalam keterampilan membaca dengan menggunakan strategi *Direct Instruction*.

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah: (1) Bagi sekolah, sebagai bahan bacaan atau rujukan bagi guru maupun kepala sekolah dan dapat meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah, khususnya pelajaran Bahasa Indonesia, (2) Bagi guru dan calon guru sebagai bahan masukan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia, (3) Bagi siswa, dapat mengatasi permasalahan siswa dalam belajar seperti, mengurangi kejenuhan, ketidaktertarikan terhadap pembelajaran sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan minat belajar, (4) Bagi peneliti, merupakan sebuah pengalaman yang dapat peneliti terapkan nantinya dalam proses belajar mengajar setelah peneliti menjadi seorang guru. Dan sebagai masukan bagi peneliti untuk menciptakan bentuk inovasi pembelajaran Bahasa Indonesia.

## **B. METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Secara etimologis, ada tiga istilah yang berhubungan dengan PTK, yakni penelitian, tindakan, dan kelas (Sanjaya, 2010:24-26).

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 16 Sungai Putih Kecamatan Bayang. Terletak di Nagari Sungai putih, terletak sebelum Kota Painan, berjarak 10 KM dari jalan lintas kabupaten. Peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut dengan pertimbangan sekolah bersedia menerima inovasi baru dalam pembelajaran, dan peneliti terlebih dahulu telah mengenal SD tersebut.

Penelitian ini dilakukan pada semester II tahun 2012/2013. terhitung mulai dari waktu perencanaan sampai penelitian laporan hasil penelitian. Adapun tanggal pelaksanaannya adalah 11 Juli, 13 Juli, 18, Juli dan 20 Juli 2013.

Siswa kelas IV SDN 16 Sungai Putih Kecamatan Bayang yang berjumlah 15 orang diantaranya siswa laki-laki 11 orang dan siswa perempuan 4 orang

Jenis data dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari proses pembelajaran yang dilakukan guru, sedangkan data kuantitatif dapat diperoleh

dari hasil belajar siswa. Sumber data adalah siswa kelas IV SDN 16 Sungai Putih Kecamatan Bayang yang menjadi responden penelitian.

Sumber data penelitian ini adalah proses kegiatan belajar Bahasa Indonesia yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, perilaku guru dan siswa waktu pembelajaran berlangsung. Data diperoleh dari: (a) data primer, (b) data sekunder.

Penelitian dilakukan dengan mengacu pada disain Arikunto, dkk. (2010:16) yang terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi/pengamatan dan refleksi. Instrumen penelitian berupa lembar observasi dan tes hasil belajar sebagai berikut: (1) lembar observasi, (2) angket motivasi siswa, (3) tes hasil belajar.

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat diukur dengan menggunakan kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada mata pelajaran bahasa Indonesia adalah 70, indikator yang akan diamati: (1) persentase skor rata-rata Motivasi membaca siswa meningkat menjadi 70% atau lebih, (2) persentase skor rata-rata Motivasi menjawab pertanyaan siswa meningkat menjadi 70%, (3) persentase ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 70 % atau lebih di atas KKM.

## C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Deskripsi Data

#### a. Data Hasil Observasi kegiatan Guru

Penerapan strategi *direct instruction* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus pertama persentase 60% dan pertemuan kedua 66,67%. Dapat disimpulkan kalau kriteria dalam pengamatan guru mendapatkan nilai cukup.

#### b. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Motivasi Siswa

Rekapitulasi persentase pengamatan motivasi Siswa selama siklus pertama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah : (1) Persentase rata-rata Siswa mau membaca yaitu 56,66%, artinya berdasarkan kriteria yang ditetapkan skor berada pada rentangan skor <60% dan berada dalam kriteria kurang sekali, (2) persentase rata-rata siswa yang menanggapi pernyataan guru adalah 56,66 % ini berarti kriteria yang ditetapkan skor pada <60% sehingga ini berada dalam kategori kurang sekali, (3) persentase rata-rata siswa yang menyimpulkan pelajaran adalah 56,66%, artinya berdasarkan kriteria ini berada dalam <60% dan ini termasuk dalam kriteria kurang sekali.

Pada siklus pertama ini terlihat motivasi Siswa belum begitu nampak atau bisa dikatakan menggunakan strategi *direct*

*instruction* untuk motivasi pada siklus pertama ini dikatakan gagal atau tidak berhasil untuk meningkatkan motivasi belajar Siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

#### c. Rekapitulasi Hasil Angket Motivasi

rekapitulasi hasil persentase motivasi pembelajaran Siswa pada siklus pertama dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) Persentase rata-rata yang dimiliki keinginan untuk memperoleh pengetahuan adalah 36.83%, artinya berdasarkan kriteria yang ditetapkan, skor tersebut berada pada skor <60% dengan kategori kurang sekali, (2) persentase rata-rata Siswa yang memiliki aktivitas dalam belajar adalah 24.41% artinya berdasarkan kriteria yang ditetapkan nilai tersebut berada pada <60% dengan kategori kurang sekali, (3) persentase rata-rata Siswa yang sesuai dengan minat adalah 31.74 % artinya kriteria tersebut berada pada <60% dengan kategori kurang sekali, (4) persentase rata-rata Siswa yang yang ganjaran sebagai hasil belajar adalah 27.72% artinya rentangan nilai berada pada <60% dengan kategori kurang sekali .

#### d. Data Hasil Belajar pada Tes Akhir Siklus

persentase ketuntasan hasil belajar Siswa pada tes akhir siklus secara keseluruhan masih tergolong rendah dan rata-rata nilai tes akhir siklus secara

keseluruhan belum mencapai KKM yang ditetapkan.

Dalam target ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh peneliti pada indikator keberhasilan ketuntasan belajar secara klasikal yaitu 70% dari jumlah Siswa, sedangkan ketercapaian ketuntasan belajar pada siklus I ini belum mencapai target ketuntasan belajar yaitu dengan persentase 66,33%, dan peneliti ingin meningkatkannya pada siklus II untuk mencapai target ketuntasan belajar secara klasikal.

## **2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II**

### **a. Data Hasil Observasi kegiatan Guru**

Penerapan strategi *direct instruction* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus kedua persentase 86,77% dan pertemuan kedua 93,33%. Dapat disimpulkan kalau kriteria dalam pengamatan guru mendapatkan nilai sangat baik.

### **b. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Motivasi Siswa**

Rekapitulasi persentase pengamatan motivasi Siswa selama siklus pertama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah : (1) Persentase rata-rata siswa mau membaca yaitu 66,67%, artinya berdasarkan kriteria yang ditetapkan skor berada pada rentangan skor 60%-69% dan berada dalam kriteria cukup, (2) persentase rata-rata siswa yang menanggapi

pernyataan guru adalah 66,67 % ini berarti kriteria yang ditetapkan skor pada 60%-69% sehingga ini berada dalam kategori cukup, (3) persentase rata-rata siswa yang menyimpulkan pelajaran adalah 73,33%, artinya berdasarkan kriteria ini berada dalam 70%-79% dan ini termasuk dalam kriteria baik.

Pada siklus kedua ini terlihat motivasi Siswa sudah mulai nampak atau bisa dikatakan menggunakan strategi *direct instruction* untuk motivasi pada siklus kedua ini dikatakan berhasil untuk meningkatkan motivasi belajar Siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

### **c. Rekapitulasi Hasil Angket Motivasi**

Rekapitulasi hasil persentase motivasi pembelajaran Siswa pada siklus pertama dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) Persentase rata-rata yang dimiliki keinginan untuk memperoleh pengetahuan adalah 85%, artinya berdasarkan kriteria yang ditetapkan, skor tersebut berada pada skor 80%100% dengan kategori sangat baik, (2) persentase rata-rata Siswa yang memiliki aktivitas dalam belajar adalah 90,23% artinya berdasarkan kriteria yang ditetapkan nilai tersebut berada pada skor 80%-100% dengan kategori sangat baik, (3) persentase rata-rata Siswa yang sesuai dengan minat adalah 89,23 % artinya kriteria tersebut berada pada skor 80%100% dengan kategori sangat baik, (4) persentase rata-rata Siswa yang yang

ganjaran sebagai hasil belajar adalah 87,45% artinya rentangan nilai berada skor 80%100% dengan kategori sangat baik.

#### **e. Data Hasil Belajar pada Tes Akhir Siklus II**

Persentase ketuntasan hasil belajar Siswa pada tes akhir siklus secara keseluruhan sudah mencapai KKM yang ditetapkan. Dalam target ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh peneliti pada indikator keberhasilan ketuntasan belajar secara klasikal yaitu 70% dari jumlah Siswa, sedangkan ketercapaian ketuntasan belajar pada siklus II ini sudah mencapai target ketuntasan belajar yaitu dengan persentase 80%.

#### **D. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) keterlibatan Siswa membaca pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi *Direct Instruction* di kelas IV SDN 16 Sungai Putih mengalami peningkatan dari 56,66% pada siklus I ke 73,33% pada siklus II, (2) keterlibatan Siswa menanggapi pernyataan guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi *Direct Instruction* di kelas IV SDN 16 Sungai Putih mengalami peningkatan dari 56,66% pada siklus I ke 73,33% pada siklus II, (3) Keterlibatan Siswa menyimpulkan pelajaran dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi *Direct Instruction* di

kelas IV SDN 16 Sungai Putih mengalami peningkatan dari 56,66% pada siklus I ke 76,66% pada siklus II.

Sehubungan dengan hasil penilaian yang diperoleh, maka penulis memberikan saran sebagai berikut: (1) Pembelajaran dengan menggunakan strategi *Direct Instruction* dapat dijadikan salah satu alternatif diantara pembelajaran yang ada, (2) guru dapat menerapkan strategi *Direct Instruction* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan mata pelajaran lain yang sesuai dengan materi yang diajarkan, (3) guru dapat membuat rancangan pembelajaran Bahasa Indonesia sesudah dengan langkah-langkah strategi *Direct Instruction*.

#### **E. DAFTAR PUSTAKA**

- Aswirmanto. 2011. *Peningkatan Motivasi Pembelajaran IPA Siswa dengan Menggunakan Metode Inkuiri di Kelas V SD N 16 VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman*. Padang: Universitas Bung Hatta
- Hamzah dan Nurdin Mohammad. 2011. *Pembelajaran Aktif Inovatif Lingkungan Kreatif Efektif dan Menyenangkan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta



- Rahim, Farida 2011. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Resmini, Novi dkk. 2006. *Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: UPI Press.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukmadinata. Nana Syaodih. 2007. *Landasan psikologi proses pendidikan*. Bandung. Pt Remaja Rosdakarya.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning Teory dan Aplikasi PAIKEM*. Surabaya: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Mata Kuliah PP, 2006. *Bahan Ajar Pengantar Pendidikan*. Padang : Universitas Negeri Padang Press.
- Uno, Hamzah. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.